

**KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI MODERASI PENGARUH  
PROFITABILITAS SERTA PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Salsabila Ayu Permatasari<sup>1</sup>, Muhadjir Anwar<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: [ayusalsabilaa99@gmail.com](mailto:ayusalsabilaa99@gmail.com),

\*Korespondensi: [muhadjira.ma@upnjatim.ac.id](mailto:muhadjira.ma@upnjatim.ac.id)

**ABSTRAK**

Riset ini ditujukan untuk menentukan serta menganalisis bagaimana dampak variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan serta moderasi kepemilikan manajerial akan nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada riset yaitu berbagai perusahaan industri dasar dan kimia di BEI tahun 2017 – 2019. Diterapkan metode secara kuantitatif dengan menguji sebanyak 26 sampel perusahaan industri dasar dan kimia, dengan diterapkannya analisis regresi moderasi ditemukan hasil pengujian yang menerangkan variable profitabilitas berdampak akan nilai perusahaan sementara pertumbuhan perusahaan tak berdampak akan nilai perusahaan, pengaruh atas profitabilitas pada nilai perusahaan dapat dilakukan moderasi kepemilikan manajerial akan tetapi kepemilikan manajerial tak mampu melakukan moderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan akan nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.

**ABSTRACT**

*This journal is intended to find out the effect of profitability, company growth and the moderating effect of managerial ownership on the value of basic and chemical manufacturing companies that registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study using all basic and chemical industry sub-sector manufacturing companies registered on the IDX in 2017 – 2019. The research method is quantitative by testing as many as 26 samples of basic and chemical industrial companies. Data analyzed by moderated hypothesis testing, regression analysis, classical assumption test and coefficient of determination. This study concluded that the profitability variable has effecting on firm value and firm growth has no impact on firm value, managerial ownership was able to moderate the impact of profitability on firm value but wasn't able to moderate the impact of firm growth on firm value.*

*Keywords: Profitability, Company Growth, Managerial Ownership, Firm Value*

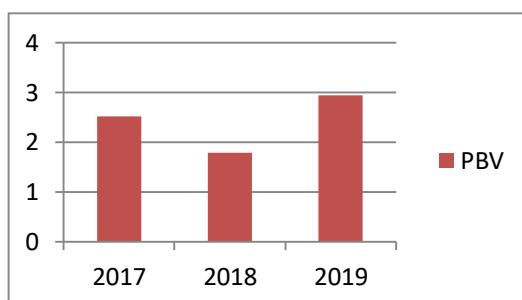
## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan, manfaat ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan dana modal yang minimum ialah tujuan jangka panjang perusahaan. Perusahaan di bidang manufaktur telah memberikan kontribusi yang cukup baik bagi negara. Salah satu sektornya yaitu industri dasar dan kimia.

Sektor ini dilihat cukup menjanjikan saat ini di tengah pandemi virus corona karena sektor ini relatif mampu bertahan di tengah ketidakpastian pasar karena memproduksi kebutuhan dasar yang dibutuhkan dalam aktivitas keseharian. Kondisi ini mampu meningkatkan ketertarikan investor dalam menanamkan dananya sehingga harga saham mengalami kenaikan yang berimbas kepada naiknya nilai dari sebuah perusahaan.

**Grafik 1**  
**Rata – Rata Rasio PBV**



Berdasarkan grafik diatas nilai PBV rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia menghadapi instabilitas. Dalam tahun 2017 – 2018 rata – rata PBV perusahaan mengalami penurunan, akan tetapi di tahun 2019 meningkat secara tajam yaitu 1,16 yang semula rata – rata PBV hanya 1,78 menjadi 2,94.

Menurut Agnes (2013), nilai perusahaan yang dihitung dengan parameter harga saham, dipengaruhi dari berbagai faktor yaitu antara lain profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, strategi hutang, ukuran perusahaan, struktur modal, serta kepemilikan manajerial.

Profitabilitas menjadi satu dari sekian faktor yang berpengaruh akan nilai perusahaan. Meneladan Weston and Copeland (1996:2) menyampaikan bahwa profitabilitas merupakan keuntungan dari hasil penjualan atau investasi perusahaan yang menunjukkan efektifitas manajemen. Investor akan tertarik melakukan investasi jika rasio profitabilitas perusahaan cukup tinggi.

Investor juga mempertimbangkan bagaimana perusahaan berkembang untuk melihat dan memprediksi bagaimana prospek kinerja perusahaan kedepan. Pertumbuhan perusahaan dapat hadir sebagai faktor yang berpengaruh akan nilai perusahaan. Pertumbuhan merupakan posisi perusahaan di dalam perekonomian secara menyeluruh. Sukriyawati (2016) menjelaskan secara umum, perusahaan yang berkembang pesat mencapai hasil yang positif, dengan peningkatan penjualan yang signifikan dan peningkatan pangsa pasar.

Akan tetapi ditemukan beberapa penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas serta pertumbuhan, yang menyebabkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu terdapat faktor lain yang dapat menginteraksi, salah satu faktor yang mampu menginteraksi yaitu sistem pengelolaan perusahaan yang baik (GCG) yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial.

Keberadaan kepemilikan manajerial diharapkan mampu menjembatani pemisahan kepentingan diantara pengelola dan pemilik perusahaan, sehingga dapat menyetarakan kepentingan manajer serta

pemegang saham hingga nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan.

Mengikuti penjelasan diatas, maka judul penelitian penulis yaitu, “ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA”.

### B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia?
3. Apakah profitabilitas yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial berakibat perubahan pada nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh atas profitabilitas akan nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia.
2. Mengetahui pengaruh dari pertumbuhan perusahaan akan nilai perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia di BEI.
3. Mengetahui dampak dari profitabilitas yang dimoderasi kepemilikan manajerial akan nilai perusahaan manufaktur inudstri dasar dan kimia.
4. Mengetahui pengaruh dari pertumbuhan perusahaan yang dimoderasi kepemilikan manajerial akan nilai perusahaan manufaktur inudstri dasar dan kimia.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Teori Perusahaan

Perusahaan yakni organisasi yang berfungsi mengelola keseluruhan kapasitas untuk menciptakan barang maupun jasa yang akan dijual ke konsumen.

Menurut Benny Agus Setiono (2015) menerangkan teori perusahaan yaitu teori keorganisasian yang memadukan serta mengkoordinasikan bermacam – macam sumber daya untuk menghasilkan suatu barang ataupun jasa. Teori ini menegaskan sifat perusahaan ialah mencapai laba yang maksimal.

Tujuan jangka pendek teori perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan sedangkan dalam perspektif lebih jauh, teori perusahaan ditujukan untuk mencapai nilai perusahaan setinggi mungkin.

### B. Nilai Perusahaan

Husnan (2014), menerangkan bila nilai perusahaan sebagai sebuah nilai jual dari kegiatan bisnis yang dioperasikan serta dapat dibayar saat perusahaan dijual. Perusahaan yang telah *go public* dapat dengan mudah untuk mengetahui dan mengukur nilai perusahaan melalui harga saham yang beredar.

Ketertarikan investor dalam menginvestasikan dana nya didasarkan pada nilai perusahaan, yang menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur dan peluang bagi perusahaan untuk berkembang lebih baik kedepannya.

Proses terbentuknya nilai perusahaan di pengaruhi tiga faktor, yang pertama yaitu faktor pasar yang mencakup keadaan perekonomian, hukum yang berlaku di pemerintahan, serta persaingan antara domestik dan luar negeri. Faktor kedua yaitu faktor perusahaan yang mencakup kegiatan operasional perusahaan (beban dan pendapatan), keputusan pendanaan dan investasi, serta kebijakan dividen. Faktor ketiga yaitu faktor eksternal atau faktor investor yang

mencakup pendapatan, bunga, dan tingkat risiko.

### C. Teori Keagenan

Meneladan J. dan Meckling (1976), menerangkan bila teori keagenan merupakan koneksi kerja diantara manajemen dan pemegang saham yang didalamnya termasuk pemindahan kekuasaan dari pemegang saham kepada manajemen.

Teori keagenan menyatakan bahwa pihak prinsipal dan pihak agen (manajemen) memiliki kepentingan masing – masing yang saling berbeda. Masing – masing akan saling mengutamakan diri sendiri dan mengusahakan demi memperbesar keuntungannya sendiri.

### D. Teori Sinyal

Sinyal dapat didefinisikan sebagai sebuah sikap yang dilakukan pihak manajemen dengan maksud memberikan wawasan akan kondisi perusahaan. Menurut Dani Gustian (2017), menerangkan bahwa teori sinyal menguraikan latar belakang perusahaan dapat membagikan informasi tentang laporan finansial pada pihak eksternal.

Informasi yang tepat dan akurat diperlukan untuk menarik investor dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Apabila informasi yang diberikan dalam kondisi yang baik, maka akan menghasilkan sinyal yang baik pula kepada investor dalam melihat serta menilai suatu perusahaan.

### E. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Mas'ud (2008), menerangkan bahwa profitabilitas adalah abilitas perusahaan dalam memproduksi keuntungan serta mengukur efisiensi operasional dalam menggunakan aset perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu indikator penting dalam mengukur seberapa baik dan sehat kinerja dari perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan perusahaan mampu bertahan dan berkembang sehingga menjadi prospek yang baik untuk berinvestasi.

### F. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011), menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan total aset perusahaan yang mengalami kenaikan ataupun penurunan. Tingkat pertumbuhan dasarnya merupakan pencerminan dari kapasitas daya produksi perusahaan serta harapan yang didambakan oleh pihak manajemen dan pemegang saham.

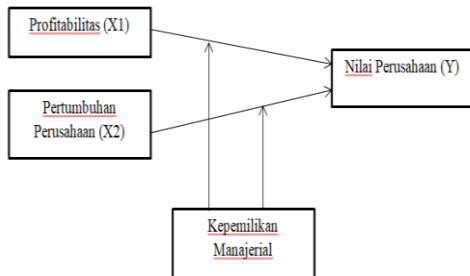
Menurut Evita Nurnaningsih (2019), pertumbuhan mencerminkan keberhasilan pada masa lampau dan bisa dijadikan dasar perkiraan untuk pendapatan di kemudian hari. Tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu bentuk pertimbangan dalam melihat prospek perusahaan di masa depan.

### G. Kepemilikan Manajerial

Gideon (2005), menerangkan kepemilikan manajerial sebagai total saham yang dimiliki perusahaan yakni pada pihak manajemen. Pihak manajemen berperan aktif di kegiatan perusahaan yakni pengambilan keputusan serta diperkenankan untuk mempunyai saham perusahaan (pemegang saham).

Manajer yang memiliki saham perusahaan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dan menyamakan kedudukan antara pemegang saham dengan pihak manajer, hal ini dikarenakan manajer ikut merasakan timbal balik atas ketetapan yang telah ditentukan. Risiko juga dibebankan kepada manajer jika terjadi kerugian akibat pengambilan keputusan yang salah dan kurang tepat.

## H. Kerangka Konseptual



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

## I. Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh atas Nilai Perusahaan.  
 H<sub>2</sub>: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh atas Nilai Perusahaan.  
 H<sub>3</sub>: Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.  
 H<sub>4</sub>: Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Variabel Penelitian

Metode yang diaplikasikan yakni metode kuantitatif yang meneliti pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Assets Growth Ratios* (AG) dan moderasi *Managerial Ownership* (MO) pada *Price to Book Value* (PBV).

### B. Populasi dan Sampel

Populasi pengujian ini berupa berbagai perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia di BEI tahun 2017 – 2019. Teknik *Purposive Sampling* diaplikasikan ketika mengumpulkan sampel sehingga diperoleh 26 sampel penelitian.

### C. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Data sekunder digunakan pada penelitian yang berasal dari laporan finansial tahunan perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia untuk tahun 2017 – 2019.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Ringkasan Objek Penelitian

Sektor perusahaan manufaktur dalam BEI mencakup industri dasar dan kimia. Terdapat 38 subsektor dalam sub sektor industry ini ada pada sejumlah sub sektor yakni sub sector keramik, semen, kaca dan porselen, plastic, logam dan kemasan, pakan ternak, industry pulp, kertas dan kayu, serta berbagai sub sektor lainnya yang tidak termasuk dalam kategori tersebut. Industri dasar dan kimia mencakup kegiatan usaha dalam pengubahan dan pengolahan *raw material* menjadi barang siap guna atau barang setengah jadi yang dapat dijualbelikan.

### B. Penemuan dan Pembahasan

#### 1. Uji Outlier

Outlier muncul dari populasi penelitian yang memiliki nilai ekstrim atau tidak normal.

Jumlah data observasi dalam penelitian (N) sebanyak 78 dengan 3 tahun penelitian. Apabila nilai Mahal Distance maximum > probabilitas maka dapat dikatakan terdapat outlier, dengan probabilitas yang dihitung melalui excel diperoleh hasil yakni sebesar 17,434. Tidak ditemukan adanya outlier karena nilai Mahal Distance maksimum yakni 17,434 < 18,466 menandakan data normal.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tabel 1  
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Profitab	Pertumb	Kep Manjerial	Nilai Peruh	
N	73	73	73	73	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.011553	.064014	.189149	1.391689
	Std. Deviation	7.6587112	.1402982	.2676783	1.5573041
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.139	.273	.264
	Positive	.151	.139	.273	.264
	Negative	-.164	-.091	-.240	-.189
Test Statistic	.164	.139	.273	.264	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.147 <sup>c</sup>	.214 <sup>c</sup>	.140 <sup>c</sup>	.233 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Activate 1

Berdasarkan tabel 1 melalui uji *Kolmogorov – Smirnov* diketahui bila seluruh variabel penelitian memiliki distribusi normal dimana nilai signifikansi variabel berada di atas nilai  $\alpha = 0,05$  (5%) yang artinya Non Signifikan, sehingga dapat disimpulkan seluruh data normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinier**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.076	.213			5.052	.000		
Profit	.106	.028	.522		3.760	.000	.521	1.919
Pertumb	1.834	1.601	.165		1.146	.256	.483	2.070
Kep Manjerial	.108	.680	.019		.159	.874	.735	1.360
Moderasi-1 (X1*Z)	.171	.099	.232		1.734	.048	.560	1.785
Moderasi-2 (X2*Z)	-6.320	5.697	-.171		-1.109	.271	.422	2.369

a. Dependent Variable: Nilai Peruh

Merujuk pada hasil uji multikolinieritas di tabel 2 menerangkan tidak terjadi indikasi multikolinieritas, dikarenakan nilai VIF semua variabel penelitian dibawah 10.

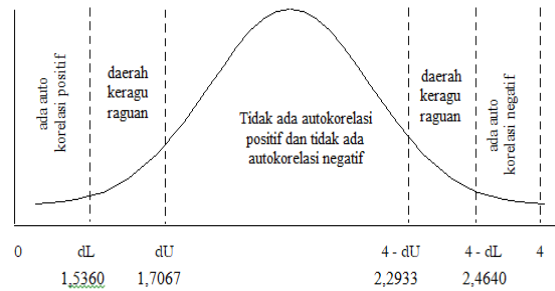
**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji rank spearman digunakan untuk mengukur antara variabel bebas dan residual. Hasil analisis menunjukkan yaitu nilai Sig. Profitabilitas = 0,189, nilai Sig. Pertumbuhan Perusahaan = 0,153, nilai Sig. variabel Moderasi-1 (X1\*Z) = 0,117 dan Nilai Sig. Moderasi-2 (X2\*Z) = 0,075, yang membuktikan tidak adanya heterokedastisitas, dengan kesimpulan tidak signifikan dikarenakan signifikansi diatas 0,05

**d. Uji Autokorelasi**

**Gambar 2**

**Kurva Durbin Watson**



Berdasarkan kurva diatas menunjukkan hasil pengujian Durbin Watson yaitu 1,744. Perhitungan uji ini dengan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan nilai  $dU = 1,7067$ ,  $dL = 1,5360$ . Perbandingan durbin Watson tabel dan hitung menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) sejumlah 1,8244 dan disimpulkan lebih tinggi  $dU = 1,7067$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

**3. Uji Hipotesis**

*Moderated Regression Analysis* (MRA) diterapkan pada penelitian untuk mendapatkan hasil apakah variabel moderasi yang dipilih dapat memperkuat atau memperlemah korelasi diantara variabel dependen juga variabel independen.

**Tabel 3**  
**Uji MRA**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.076	.213			5.052	.000		
Profitab	.106	.028	.522		3.760	.000	.521	1.919
Pertumb	1.834	1.601	.165		1.146	.256	.483	2.070
Kep Manjerial	.108	.680	.019		.159	.874	.735	1.360
Moderasi-1 (X1*Z)	.171	.099	.232		1.734	.048	.560	1.785
Moderasi-2 (X2*Z)	-6.320	5.697	-.171		-1.109	.271	.422	2.369

a. Dependent Variable: Nilai Peruh

Mengacu pada tabel diatas didapatkan persamaan dibawah ini:



$$Y = 1,076 + 0,106 X_1 + 1,834 X_2 + 0,108 Z + 0,171 X_1Z - 6,320 X_2Z + e$$

Merujuk pada persamaan moderasi tersebut dapat dijabarkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sejumlah 1,076 membuktikan jika variabel ROA, AG dan moderasi MO besarnya nol atau kontan, maka nilai PBV sebesar 1,076.
- b. Koefisien  $X_1 = 0,106$ , yang berarti jika ROA mengalami kenaikan satu satuan, PBV akan meningkat sebanyak 0,106, begitu pula sebaliknya.
- c. Koefisien  $X_2 = 1,834$ , yang berarti jika AG mengalami kenaikan satu satuan, PBV akan meningkat sebanyak 1,834, begitu pula sebaliknya.
- d. Koefisien  $X_1 * Z = 0,171$ , yang berarti jika ROA yang dimoderasi oleh MO mengalami kenaikan satu satuan, PBV akan meningkat sebanyak 0,106, begitu pula sebaliknya.
- e. Koefisien  $X_2 * Z = - 6,320$ , yang berarti jika AG yang dimoderasi oleh MO mengalami kenaikan satu satuan, PBV akan menurun sebanyak 6,320, begitu pula sebaliknya.

#### 4. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Partial t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.076	.213		5.052	.000
Profitab	.106	.028	.522	3.760	.000
Pertumb	1.834	1.601	.165	1.146	.256
Kep Manajerial	.108	.680	.019	.159	.874
Moderasi-1 (X1*Z)	.171	.099	.232	1.734	.048
Moderasi-2(X2*Z)	-6.320	5.697	-.171	-1.109	.271

a. Dependent Variable: Nilai Peruh

#### Hasil Pengujian Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4 menunjukkan profitabilitas ( $X_1$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 di bawah nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga disimpulkan bila nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

#### Hasil Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4 memaparkan pertumbuhan ( $X_2$ ) dengan angka signifikansi 0,256 melampaui nilai  $\alpha$  yakni 0,05, oleh karenanya dapat dinyatakan bila pertumbuhan perusahaan tak mempengaruhi nilai perusahaan.

#### Hasil Pengujian Pengaruh Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4 menunjukkan moderasi profitabilitas dengan kepemilikan manajerial ( $X_1 * Z$ ) pada angka signifikansi 0,048 di bawah nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, maka dinyatakan bila moderasi profitabilitas oleh kepemilikan manajerial berpengaruh atas nilai perusahaan.

#### Hasil Pengujian Pengaruh Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4 menunjukkan moderasi pertumbuhan dengan kepemilikan manajerial ( $X_2 * Z$ ) dengan nilai signifikansi 0,271 melebihi nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, maka dapat diketahui bila moderasi pertumbuhan perusahaan oleh kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 5. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.079	5	11.416	6.507	.000 <sup>b</sup>
Residual	117.535	67	1.754		
Total	174.614	72			

a. Dependent Variable: Nilai Peruh

b. Predictors: (Constant), Moderasi-2 (X2\*Z), Profitab, Kep Manjerial, Moderasi-1 (X1\*Z), Pertumb

Mengacu pada Tabel 5 nilai signifikansi sejumlah 0,000. Ini kurang dari nilai  $\alpha$  0,05, yang menandakan signifikan. Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan moderasi kepemilikan manajerial secara berdampingan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 6. Koefisien Determinasi

Definisi koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan jumlah informasi dalam variabel dependen yang mampu diberikan oleh model regresi.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Regresi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.277	1.8244

a. Predictors: (Constant), Moderasi-2 (X2\*Z), Profitab, Kep Manjerial, Moderasi-1 (X1\*Z), Pertumb

b. Dependent Variable: Nilai Peruh

Merujuk pada tabel 6, koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.327, artinya variabel bebas yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan variabel moderasi pertama ( $X1*Z$ ) dan moderasi kedua ( $X2*Z$ ) mempengaruhi variabel terikat yang disini yaitu nilai perusahaan sebesar 32,70% sedangkan sisa sebesar 67,30% dipengaruhi dari variabel lainnya.

#### V. A.

#### Kesimpulan

Perusahaan berpengaruh akan nilai perusahaan, mengidentifikasi bahwa kian besar keuntungan yang diperoleh dapat menaikkan taraf nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, mengidentifikasi tingkat pertumbuhan yang tinggi pun

memerlukan biaya tinggi pula sehingga cenderung membuat investor enggan melakukan investasi.

3. Kepemilikan manajerial memperkuat korelasi profitabilitas dengan nilai perusahaan, mengidentifikasi bahwa kepemilikan saham oleh manajemen akan membuat manajer berupaya mengoptimalkan kepentingan perusahaan, meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan.
4. Keterkaitan atas pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh kepemilikan manajerial, yang mengidentifikasi bahwa tingginya tingkat pertumbuhan akan mengurangi minat kepemilikan saham manajerial yang akan menimbulkan konflik keagenan untuk menguntungkan dirinya masing – masing.

#### B. Saran

1. Perusahaan dapat berupaya untuk terus berkembang dan selaras dengan mensejahterakan para pemegang saham, sehingga akan menarik pihak manajemen untuk memiliki saham perusahaan dan mampu mengoptimalkan kinerja sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Investor sebelum melakukan investasi perlu melihat dan mencermati variabel – variabel yang dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lain serta meningkatkan jumlah sampel.

#### DAFTAR PUSTAKA

Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai



- Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Universitas Negeri Padang.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Universitas Negeri Padang.
- Krisnaldy, K., & Deliana, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan APBD Provinsi DKI Jakarta. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 49-58.
- Kusuma, Ginanjar Indra, Suhadak, Zainul Arifin. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas (*Profitability*) dan Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Vol.7 No.2 tahun 2013.
- Kusumawati, Rita dan Irham Rosady. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.9 No.2, September 2018.
- Nurnaningsih, Evita dan Vinola Herawaty. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. Universitas Trisakti.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Prawibowo, Teguh dan Agung Juliarto. 2014. Analisis Pengaruh Persaingan Terhadap *Agency Cost*. Vol.3 No.3 2014.
- Setiono, Benny Agus. 2015. Teori Perusahaan: Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*. Vol.5 No.2 Maret 2015.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. Vol. 6 No.3 2017.
- Virby, S. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)(Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 126-155.
- Virby, S., & Lidia, E. (2019). ANALISIS PENGARUH “PERPUTARAN “K; AS DAN CURRENT RASIO TERHADAP P RETURN ON ASSET DI PT. ULTR, AJAYA MILK INDUST, RY AND TR, ADING CoOMPANY, TBK PERIODE TAHUN 2008-2017. *Jurnal Semarak*, 2(3), 161-170.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International*

*Conference on Economics  
Engineering and Social Science,  
InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi,  
Indonesia (p. 268). European Alliance  
for Innovation.*